**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN II KELAS VIII SEMESTER 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jawaban** | **Skor** |
| A | 1. A 2. A 3. D 4. B 5. D 6. C 7. B 8. C 9. A 10. A | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 |
| B | 1. Faktor yang mendorong dilakukannya kolonialisme dan imperialisme (4 diantara) : 2. Mencari sumber penghasil rempah-rempah 3. Semangat *reconguesta*, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib. 4. Semangat *gospel,* yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani. 5. Semangat *glory,* yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan. 6. Semangat *gold,* yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas. 7. Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik. 8. Adanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan. 9. Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292). 10. Perjalanan Ordoric da Pardenone menuju Campa yang sempat singgah di Jawa pada abad ke-14. Ordoric melaporkan sekilas mengenai kebesaran Majapahit. 11. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan bendabenda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris) 12. Skema alur perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia:   Kekuasaan Portugis & Spanyol  Kekuasaan VOC  Kekuasaan Belanda di bawah kendali Prancis  Kekuasaan Inggris  Kekuasaan Belanda   1. Pokok-pokok kebijakan saat kekuasaan Hindia-Belanda 2. Cultuurstelsel atau Sistem Tanam Paksa   Pada tahun 1830 Gubernur Jenderal van den Bosch mulai diterapkan aturan kerja rodi (kerja paksa) yang disebut *Cultuurstelsel. Cultuurstelsel Cultuurstelsel* diberlakukan dengan tujuan memperoleh pendapatan sebanyak mungkin dalam waktu relatif singkat. Dengan harapan utang-utang Belanda yang besar dapat diatasi. Dalam pelaksanaannya, tanam paksa banyak mengalami penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Menghadapi berbagai reaksi yang ada, pemerintah Belanda mulai menghapus sistem tanam paksa, namun secara bertahap. Sistem tanam paksa secara resmi dihapuskan pada tahun 1870 berdasarkan UU *Landreform* (UU Agraria).  b . Politik Pintu Terbuka  Pada tahun 1860-an politik *batig slot* (mencari keuntungan besar) mendapat pertentangan dari golongan liberalis dan humanitaris. Kaum liberal dan kapital memperoleh kemenangan di parlemen. Terhadap tanah jajahan (Hindia Belanda), kaum liberal berusaha memperbaiki taraf kehidupan rakyat Indonesia. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria tahun 1870. UU Agraria tahun 1870 mendorong pelaksanaan politik pintu terbuka yaitu membuka Jawa bagi perusahaan swasta. Selain UU Agraria 1870, pemerintah Belanda juga mengeluarkan Undang-Undang Gula (*Suiker Wet*) tahun 1870. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada para pengusaha perkebunan gula. Dengan adanya UU Agraria dan UU Gula tahun 1870, banyak swasta asing yang menanamkan modalnya di Indonesia, baik dalam usaha perkebunan maupun pertambangan.   1. Politik Etis   Negeri Belanda mencapai kemakmuran yang sangat pesat dalam politik pintu terbuka. Sementara rakyat di negeri jajahan sangat miskin dan menderita. Oleh karena itu, van Deventer mengajukan politik yang diperjuangkan untuk kesejahteraan rakyat. Politik ini dikenal dengan politik etis atau politik balas budi karena Belanda dianggap mempunyai hutang budi kepada rakyat Indonesia yang dianggap telah membantu meningkatkan kemakmuran negeri Belanda. Politik etis yang diusulkan van Deventer ada tiga hal, sehingga sering disebut Trilogi van Deventer. Berikut ini Isi Trilogi van Deventer:  1) Irigasi (pengairan)  2) Edukasi (pendidikan)  3) Migrasi (perpindahan penduduk)  Pada dasarnya kebijakan-kebijakan yang diajukan oleh van Deventer tersebut baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh para pegawai Belanda.   1. Sebab umum Perang Diponegoro (2 di antara): 2. Kekuasaan Raja Mataram semakin lemah, wilayahnya dipecahpecah. 3. Belanda ikut campur tangan dalam urusan pemerintahan dan pengangkatan raja pengganti. 4. Kaum bangsawan sangat dirugikan karena sebagian besar sumber penghasilannya diambil alih oleh Belanda. Mereka dilarang menyewakan tanah bahkan diambil alih haknya. 5. Adat istiadat keraton menjadi rusak dan kehidupan beragama menjadi merosot. 6. Penderitaan rakyat yang berkepanjangan sebagai akibat dari berbagai macam pajak, seperti pajak hasil bumi, pajak jembatan, pajak jalan, pajak pasar, pajak ternak, pajak dagangan, pajak kepala, dan pajak tanah.   Sebab khusus:  Adanya rencana pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo   1. Persebaran agama saat kekuasaan Portugis dan Spanyol   Masuknya agama Kristen Katolik ke Indonesia seiring dengan masuknya bangsa Spanyol dan Portugis ke Indonesia. Agama Katolik masuk ke Maluku dirintis oleh saudagar Portugis bernama Gonzalo Veloso dan seorang pastor bernama Simon Vas. Persebaran agama Kristen Katolik dilakukan oleh sebuah lembaga yang dinamakan missi, yang berpusat di Vatikan, Roma. Perkembangan agama Katolik menunjukkan kemajuan yang pesat sejak rohaniwan Portugis yang bernama Fransiscus Xavierius dan Ignatius Loyola melakukan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat Ambon, Ternate, dan Morotai antara tahun 1546 - 1547. | 4  5  6  3  2 |
| **Total** | | **30** |

**Pedoman Penilaian**

**Nilai = (skor yang diperoleh/30)x 100**